

Tantangan Dalam Pengelolaan Bisnis Kewirausahaan

Rizky Auliani¹, Dinda Asri Ramadhani², Luthfiyyah Tasya³, Mansur Keling⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: iky27236@gmail.com¹, asriramadhanidinda@gmail.com², luthfiyyahtasya1234@gmail.com³, mansurkringuinsu@gmail.com⁴

Abstract. *The purpose of this research is to understand and know the challenges in managing an entrepreneurial business, as well as ways and strategies in entrepreneurship. This research is aimed at the public, such as the community, school children, and students. This type of research is qualitative using the literature library method which is a research approach carried out by collecting data, information, and relevant literature from written sources found in libraries or in the form of documents, articles, journals, books, reports, and other sources of information. The formulation of the problems contained in this study is how the challenges in managing entrepreneurial businesses and their methods and strategies. The results of this study are many challenges that must be faced by someone to be able to have a successful business, such as having to have a high intellectual about the business, having the capital to start a business and dare to compete with others. To be able to face this, an entrepreneur must be able to manage his business by planning, organizing, actually and controlling. In addition, an entrepreneur must have a strategy to survive to have a business, namely being able to manage business finances, always evaluating and willing to learn endlessly.*

Keywords: *Challenges, Management, Entrepreneurship*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan, serta cara dan strategi dalam kewirausahaan. Penelitian ini ditujukan kepada halayak ramai, seperti masyarakat, anak sekolah, maupun mahasiswa. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan metode literature library yang merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan literatur yang relevan dari sumber-sumber tertulis yang terdapat di perpustakaan atau dalam bentuk dokumen, artikel, jurnal, buku, laporan, dan sumber-sumber informasi lainnya. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan serta cara dan strateginya. Hasil penelitian ini adalah Banyak tantangan yang harus dihadapi seseorang untuk bisa memiliki usaha yang sukses, seperti harus mempunyai intelektual yang tinggi mengenai usaha, mempunyai modal untuk memulai usaha dan berani bersaing dengan orang lain. Untuk bisa menghadapi hal tersebut seorang wirausaha harus bisa mengelola usahanya dengan melakukan planning, organizing, actually dan controlling. Selain itu seorang wirausaha harus mempunyai strategi untuk bisa bertahan mempunyai bisnis yaitu mampu mengatur keuangan bisnis, selalu mengevaluasi dan mau belajar tanpa henti.

Kata kunci : Tantangan, Pengelolaan, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan dan prakarsa. (Kusnadi & Yulia, 2020).

Kewirausahaan berasal dari bahasa inggris yaitu “entrepreneur”. Dari bahasa Prancis “Entreprende” yang artinya petualan, pengambilan resiko, kontraktor. Dalam kamus besar bahasa Indonesia sama dengan wiraswasta yakni orang yang pandai atau memiliki bakat mengetahui produk baru, merancang operasi untuk membuat produk baru, memasarkan dan mengatur permodalan operasinya. (Syarfan, 2023)

Secara umum kewirausahaan ialah kemampuan seorang manajer risiko (risk manager) yang menuju pada ilmu/sikap mental/jiwa yang ada pada wirausaha untuk menjadikan sumber daya yang ada dengan beberapa perpaduan ide kreatif, inovatif, dan original yang seluruhnya dikemas dalam visi untuk dijadikan suatu peluang yang outputnya adalah membawa keuntungan untuk dirinya dan orang lain yang terlibat dengannya. (Syarfan, 2023)

Wirausahawan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita dimasa yang akan datang. Banyak sekali perbedaan yang orang lakukan dalam mengartikan kewirausahaan beberapa diantaranya mengatakan bahwa enterprenuership adalah ilmu pengetahuan, kepribadian atau sikap, filosofis, skil atau keterampilan, seni profesi, naluri, mimpi seseorang dan pilihan hidup seseorang. (Kusnadi & Yulia, 2020)

Mekanisme pembangunan ekonomi berarti bahwa fungsi kewirausahaan menjadi semakin signifikan. terutama mengingat betapa pentingnya ekspansi perusahaan dan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan daya beli dan kekayaan masyarakat serta kapasitas pemerintah untuk menyediakan layanan publik yang memuaskan. Sepanjang sejarahnya, kewirausahaan telah menunjukkan kemampuan yang sangat nyata dan signifikan untuk berkontribusi pada pertumbuhan kedua hal tersebut. (Wininatin Khamimah, 2021)

Gaya hidup, preferensi konsumen, dan hubungan sosial, budaya, politik, dan lingkungan hanyalah beberapa bidang di mana globalisasi ekonomi telah mempengaruhi kehidupan masyarakat. Ekspansi ekonomi global telah didorong oleh perdagangan bebas dan perkembangan teknis yang semakin maju. Perdagangan internasional dan kewirausahaan berdampak pada pembangunan ekonomi. Dengan struktur ekonomi kerakyatannya, sektor UMKM Indonesia membantu pembangunan negara. Pertumbuhan dan memanfaatkan peluang bisnis melalui inovasi adalah inti dari gagasan kewirausahaan. Pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja merupakan dua manfaat dari kewirausahaan bagi negara-negara industri seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Eropa lainnya. Meskipun upaya untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pengembangan potensi sedang berlangsung, pertumbuhan ekonomi masih relatif sederhana. (Sudirman et al., 2023)

Masalah pengangguran dan ekonomi dapat diatasi dengan memberdayakan para pengusaha. Ada banyak permintaan di antara para pengusaha untuk mengembangkan model bisnis startup yang kreatif. Kini, para pengusaha mulai menjajaki strategi bisnis digital setelah sebelumnya hanya berkonsentrasi pada sejumlah kecil perusahaan rintisan. Dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional, mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan,

meningkatkan pendapatan nasional, dan menciptakan lapangan kerja, kewirausahaan memainkan sejumlah peran bagi perekonomian. Peran ini termasuk mengatasi ketidakseimbangan sosial dan ekonomi dan menyediakan peluang produksi. (Keling & Sentosa, 2020)

Kewirausahaan juga membawakan dampak yang positif bagi pembangunan ekonomi. Dampak positifnya yakni:

1. Kualitas produk dan layanan yang berkaitan kepada pelanggan
2. Menciptakan kesempatan kerja
3. Perdagangan dan integritas ekonomi regional
4. Pengembangan produk baru melalui inovasi
5. Menciptakan efisiensi
6. Pengatasi permasalahan lingkungan
7. Mencapai tujuan sosial ekonomi
8. Kemampuan menghadapi persaingan

Wirausaha memiliki potensi yang kuat untuk membantu perekonomian, menyediakan kebutuhan masyarakat, menciptakan kemakmuran masyarakat, menciptakan inovasi, sehingga membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tantangan adalah segala sesuatu atau seseorang yang membuat Anda ingin menjadi lebih baik dalam menyelesaikan tantangan. Menjadi contoh untuk memotivasi seseorang agar lebih giat bekerja, dsb. Segala sesuatu yang perlu diatasi disebut tantangan. Seseorang dikatakan menang ketika mereka berhasil menyelesaikan sebuah tantangan. Kesuksesan terkadang dianggap telah dicapai oleh seseorang yang berhasil menyelesaikan suatu tugas. Penting untuk disadari bahwa kapasitas setiap orang dalam menyelesaikan masalah dapat diakomodasi.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management” pada tahun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan berarti organisasi, menurut Harsey dan Blanohrd dalam Sudjana. didefinisikan sebagai berikut: pengelolaan adalah bekerja bersama atau di antara orang, individu atau kelompok, untuk mencapai tujuan organisasi. Jika dipahami sebagai pengelolaan, maka itu adalah kegiatan bekerja sama atau melalui orang lain, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai tujuan organisasi. Pada kenyataannya, adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang-orang. Sedangkan bagi Henry Fayol, pengelolaan dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi atau upaya anggota organisasi dan sumber daya organisasi

lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sementara itu, David R. Hampton berpendapat bahwa pengelolaan adalah serangkaian proses yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Berbeda dengan ketiga ahli manajemen tersebut, menurut Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, pengelolaan tidak dapat dipisahkan dari organisasi sebagai satu kesatuan. Keduanya sepakat bahwa manajemen adalah ilmu yang mengambil langkah-langkah dan metode terpadu untuk memanfaatkan kemampuan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun pengertian pengelolaan pemasaran dimana yang dimaksud dengan pengelolaan adalah Pengelolaan merupakan pengaturan atau manajemen, dan pengajaran adalah sebuah proses belajar-mengajar. Adapun definisi pengelolaan menurut para ahli yaitu G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.(Rinta et al., 2022)

Jadi Tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan adalah berbagai rintangan, hambatan, atau masalah yang dihadapi oleh pengusaha saat menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Tantangan ini bisa timbul dari berbagai sumber, termasuk internal (seperti kurangnya sumber daya atau keterampilan manajemen yang terbatas) atau eksternal (seperti persaingan pasar atau perubahan regulasi). Pengertian tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan mencakup semua aspek yang membuat pengusaha harus mencari solusi kreatif dan strategi untuk mengatasi hambatan ini guna mencapai keberhasilan dalam bisnis mereka. Dengan kata lain, tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan adalah kendala atau rintangan yang harus diatasi oleh para pengusaha untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library research dengan teknik kualitatif. Metode penelitian library research (penelitian perpustakaan) adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan literatur yang relevan dari sumber-sumber tertulis yang terdapat di perpustakaan atau dalam bentuk dokumen, artikel, jurnal, buku, laporan, dan sumber-sumber informasi lainnya. Metode ini sangat cocok untuk mengeksplorasi dan menganalisis tantangan dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan. Jadi metode penelitian library research adalah cara yang efektif untuk menjelajahi berbagai sumber informasi yang relevan dan menggali pemahaman yang mendalam tentang tantangan dalam

pengelolaan bisnis kewirausahaan berdasarkan bukti-bukti dan literatur yang ada. Hal ini dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan bisnis kewirausahaan dan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memulai untuk membangun bisnis bukan hal yang mudah. Berbagai tantangan dan masalah pasti akan terus membayangi ketika berniat mengawalinya. Wirausaha harus menerima berbagai resiko berhubungan dengan kegagalan bisnis. Tantangan berupa kerja keras, tekanan emosional, dan resiko meminta tingkat komitmen dan pengorbanan jika kita mengharapkan mendapatkan keuntungan. Umumnya ada tiga tantangan besar yang dihadapi yaitu:

a. Kurangnya pengetahuan

Dalam era ekonomi digital, tanah, gedung, buruh, modal bukan lagi merupakan faktor produksi yang menentukan keberhasilan suatu bisnis, tetapi faktor pengetahuan (knowledge) sebagai faktor produksi utama yang akan menentukan sukses tidaknya suatu bisnis. Pengetahuan merupakan bangunan atribut yang melekat di dalam otak manusia. Oleh karena itu faktor intelegensi dari sumber daya manusia merupakan penentu berhasil tidaknya dalam membangun suatu usaha. Agar pengetahuan memiliki manfaat yang tinggi, maka perlu elaborasi dengan pihak-pihak lain dalam bentuk kerjasama.

Kecerdasan buatan (artificial intelligence) telah banyak mampu menggantikan pekerjaan manusia dalam menghasilkan produk berupa barang maupun jasa. Kecerdasan berupa perangkat keras maupun perangkat lunak dapat dijadikan alat penunjang dalam pengambilan keputusan. Konsep produksi ilmu pengetahuan dewasa ini akan menjadi kunci keberhasilan sebuah wirausaha atau bisnis. Keberhasilan wirausaha tidak lepas dari pengaruh internal seperti motivasi, perilaku, orientasi kerja, kreativitas, dan inovasi, sementara faktor dari luar yang turut berpengaruh terhadap kewirausahaan adalah keluarga, masyarakat, pendidikan, dan teknologi. (Kasidi, 2020)

b. Kurangnya akses ke layanan pinjaman

Dalam membangun usaha diperlukan modal. Modal digunakan untuk dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Perlu memiliki akses yang luas untuk memiliki layanan pinjaman, karena jika hanya mengandalkan

modal sendiri biasanya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017)

c. Banyaknya persaingan

Dengan banyaknya persaingan tantangan yang muncul bagi wirausahawan ialah bagaimana dalam menunjukkan kelebihan pada produk yang dijualnya. Dengan penyebaran promosi untuk memperkenalkan produknya tersebut sehingga dapat terpasarkan, Menginovasi produk yang dijual, mendesain kemasan agar lebih menarik. Kemudian adanya analisis persaingan tentang perbandingan produk yang tengah dipersaingkan berdasarkan harga, jasa atau pelayanan dan ciri yang relevan. (Rifa'i & Husinsah, 2022)

Cara mengelola bisnis kewirausahaan yaitu:

1. Perencanaan (planning), yang meliputi aktivitas:
 - a. Menentukan tujuan (jangka pendek dan jangka panjang). (Ling, 2013)
 - b. Merumuskan kebijakan dan prosedur sebagai rencana
 - c. kerja untuk mencapai tujuan perusahaan
 - d. Merumuskan kebijakan dan prosedur sebagai rencana kerja untuk mencapai tujuan perusahaan
 - e. Melakukan peninjauan secara berkala untuk memantau rencana kerja yang telah di tetapkan
2. Pengorganisasian (organizing), yang meliputi aktivitas:
 - a. Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan
 - b. Pengklasifikasian kegiatan perusahaan
 - c. Pembagian tugas kepada sumber daya sesuai keahlian
3. Pengarahan (actuating), yang meliputi aktivitas:
 - a. Pemotivasian karyawan
 - b. Memimpin karyawan
 - c. Cara mengarahkan
4. Pengawasan (controlling), yang meliputi aktivitas:
 - a. Menetapkan standart dan metode untuk mengukur prestasi
 - b. Mengukur prestasi kerja
 - c. Menentukan apakah prestasi kerja memenuhi standar
 - d. Mengambil tindakan korektif

Strategi-strategi yang dapat Anda gunakan dalam mengelola bisnis kewirausahaan:

1. Perencanaan bisnis yang solid, rencana bisnis adalah panduan untuk tujuan dan tindakan bisnis Anda. Ini mencakup visi jangka panjang dan tujuan strategis, serta rencana taktis yang merinci langkah-langkah untuk mencapainya.
2. Identifikasi peluang, terus-menerus tinjau pasar dan identifikasi peluang baru. Ini bisa berarti mengeksplorasi segmen pasar yang belum terpenuhi atau menawarkan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan yang berkembang.
3. Inovasi produk dan layanan, berusaha untuk tetap inovatif dalam pengembangan produk atau layanan Anda. Terus tingkatkan kualitas produk Anda, tambahkan fitur baru, atau eksplorasi teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.
4. Manajemen keuangan yang bijak, kelola keuangan dengan hati-hati. Ini melibatkan pembuatan anggaran yang realistis, pengawasan terhadap arus kas, dan pemantauan biaya untuk menghindari pemborosan.
5. Pemasaran yang efektif, identifikasi saluran pemasaran yang efektif untuk mencapai pelanggan Anda. Ini mungkin termasuk pemasaran online, kampanye iklan, promosi, dan branding yang kuat.
6. Manajemen sumber daya manusia, tim Anda adalah aset berharga. Pilih dengan cermat, latih, dan pertahankan staf yang berkualitas. Selain itu, berikan insentif dan peluang pengembangan kepada mereka agar tetap termotivasi dan berkomitmen.
7. Jaringan dan kemitraan, kemitraan yang kuat dengan pemasok, mitra bisnis, dan pelanggan dapat membantu dalam pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Bangun hubungan yang saling menguntungkan dan jalin kerjasama yang berkelanjutan.
8. Fleksibilitas dan responsif, kesiapan untuk merespons perubahan pasar dan perubahan situasi bisnis sangat penting. Bisnis yang fleksibel dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap tantangan dan peluang yang muncul.
9. Pemantauan kinerja, identifikasi metrik yang relevan untuk bisnis Anda dan terus pantau kinerja Anda. Ini dapat membantu Anda mengukur kemajuan Anda terhadap tujuan dan menemukan area yang perlu diperbaiki.
10. Komitmen terhadap pelanggan, jadikan pelayanan pelanggan sebagai prioritas. Layani pelanggan dengan baik, tanggap terhadap masukan dan keluhan mereka, dan cari cara untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

11. Kepatuhan dan etika bisnis, patuhi hukum dan regulasi yang berlaku dalam bisnis Anda. Berpegang pada prinsip etika bisnis yang tinggi dapat membangun reputasi yang kuat dan kepercayaan pelanggan.
12. Rencana krisis, siapkan rencana darurat untuk menghadapi situasi krisis atau tidak terduga. Ini bisa mencakup rencana bisnis darurat, perencanaan pengendalian kerusakan, dan kesiapan terhadap bencana.
13. Evaluasi dan pembelajaran terus-menerus, selalu berkomitmen untuk belajar dari pengalaman Anda, baik itu kegagalan maupun kesuksesan. Gunakan wawasan ini untuk terus meningkatkan operasi bisnis Anda.

Penting untuk mencatat bahwa strategi-strategi ini harus disesuaikan dengan konteks bisnis Anda, pasar yang Anda layani, dan tujuan Anda. Tidak ada pendekatan tunggal yang cocok untuk semua bisnis. Oleh karena itu, adaptasi dan fleksibilitas dalam merancang dan melaksanakan strategi bisnis adalah kunci untuk mengelola bisnis kewirausahaan yang sukses. (Ramadlani et al., 2023)

KESIMPULAN

Banyak tantangan yang harus dihadapi seseorang untuk bisa memiliki usaha yang sukses, seperti harus mempunyai intelektual yang tinggi mengenai usaha, mempunyai modal untuk memulai usaha dan berani bersaing dengan orang lain. Untuk bisa menghadapi hal tersebut seorang wirausaha harus bisa mengelola usahanya dengan melakukan *planning*, *organizing*, *actually* dan *controlling*. Selain itu seorang wirausaha harus mempunyai strategi untuk bisa bertahan mempunyai bisnis yaitu mampu mengatur keuangan bisnis, selalu mengevaluasi dan mau belajar tanpa henti.

SARAN

Banyak orang yang gagal dalam berbisnis karena tidak bisa bersaing dengan pembisnis lainnya karena mereka tidak sadar ketika mempunyai bisnis banyak yang harus dilakukan. Saran peneliti tentang hal tersebut yaitu ketika mau mempunyai usaha/bisnis yang sukses seorang wirausaha tidak boleh hanya sebatas menjualkan sesuatu, tetapi seseorang yang mau mempunyai bisnis harus mengerti tantangan apa yang harus dihadapinya, bagaimana mengelola bisnisnya dan bagaimana strategi yang cocok untuk memajukan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness. Jaring Inspirasi: Yogyakarta, Maret, 1–59.
- Kasidi. (2020). Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1223>
- Keling, M., & Sentosa, S. U. (2020). The Influence of Entrepreneur Learning, Self-Efficacy and Creativity Toward Students Entrepreneurial Interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Advances in Economics, Business and Management Research*, 124(1), 575–581. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.121>
- Kusnadi, & Yulia, N. (2020). KEWIRAUSAHAAN.pdf (pp. 1–103). Cahaya Firdaus.
- Ling, A. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *Jurnal Agora*, 1(1), 1–8.
- Ramadlani, A. S., Fajri, N., & Santos, E. D. A. Dos. (2023). Studi Literatur: Strategi Kewirausahaan Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i1.11010>
- Rifa'i, M., & Husinsah. (2022). Kewirausahaan Dan Manaemen Usaha Kecil. Perdana Publishing.
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 01(01), 198–205.
- Sudirman, A., Hartini, & Wardhana, A. (2023). Kewirausahaan (Era Internet of Things). CV. Media Sains Indonesia.
- Syarfan, L. O. (2023). Dasar-Dasar Kewirausahaan. CV. Eureka Media Aksara.
- Wininatin Khamimah. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.